

III. METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Pengumpulan data dan informasi yang mendukung dan diperlukan dalam proses penulisan skripsi ini, penelitian dilakukan di Provinsi Lampung. Secara khusus bertempat pada instansi yang terkait yaitu Badan Pusat Statistik dan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Lampung.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder dari periode 2003-2012 merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penulisan ini antara lain berasal dari Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung tentang penduduk yang bekerja di provinsi Lampung menurut lapangan usaha, Penduduk yang bekerja di Indonesia atas dasar lapangan usaha.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan skripsi ini, penulis melakukan studi kepustakaan (*Library Research*), yaitu penulisan yang dilakukan melalui bahan-bahan kepustakaan berupa tulisan-tulisan ilmiah, jurnal dan laporan-laporan penelitian yang ada hubungannya dengan topik yang diteliti. Sedangkan untuk teknik pengumpulan data dilakukan dengan meneliti dokumen laporan- laporan Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung dan dinas ketenagakerjaan dan transmigrasi Provinsi Lampung.

D. Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis Shift-Share

Untuk melihat pergeseran kesempatan tenaga kerja di Provinsi di Lampung, maka digunakan Analisis *Shift-Share*. Teknik analisis *Shift Share* ini menggambarkan *performance* kinerja sektor-sektor di suatu wilayah dibandingkan dengan kinerja perekonomian nasional. Ditunjukkan dengan adanya *shift* (pergeseran) hasil pembangunan perekonomian daerah bila daerah itu memperoleh kemajuan sesuai

dengan kedudukannya dalam perekonomian. Perbandingan laju pertumbuhan sektorsektor di suatu wilayah terhadap laju pertumbuhan perekonomian nasional serta sektor - sektornya dan mengamati penyimpangan-penyimpangan dari perbandingan-perbandingan itu dapat ditentukan keunggulan kompetitif dari suatu sektor dalam wilayah, seandainya penyimpangan tersebut bernilai positif (Supomo, 1993).

Analisis *Shift-Share* merupakan salah satu alat analisis yang dapat diterapkan untuk menganalisis pembangunan regional yang mempelajari komponen-komponen pertumbuhan wilayah. Menurut Simanjuntak, 2005, pertumbuhan lapangan usaha regional total dapat diuraikan menjadi komponen *Shift* dan komponen *Share*.

Komponen *Share* sering juga disebut komponen nasional *Share*.

Komponen nasional *Share* (NS) adalah banyaknya pertambahan lapangan kerja regional seandainya proporsi perubahannya sama dengan laju pertumbuhan nasional selama periode studi. Hal ini dapat dipakai sebagai criteria bagi daerah yang bersangkutan untuk mengukur apakah daerah itu tumbuh lebih cepat atau lebih lambat dari pertumbuhan nasional rata-rata.

Komponen *shift* adalah penyimpangan (*Deviation*) dari *national share* dalam pertumbuhan output regional. Penyimpangan ini positif di daerah-daerah yang tumbuh lebih cepat dan negatif di daerah-daerah yang tumbuh lebih lambat/ merosot dibandingkan dengan pertumbuhan output secara nasional. Bagi setiap daerah, *Shift netto* dapat dibagi menjadi dua komponen, yaitu *Proportional Shift Component* (P), dan *Differential Shift Component* (D). *Proportional Shift Component* (P) dikenal sebagai komponen struktural atau *industrial mix*, mengukur besarnya *shift regional*

netto yang diakibatkan oleh komposisi sektor–sektor industri di daerah yang bersangkutan.

Komponen ini positif di daerah-daerah yang berspesialisasi dalam sektor-sektor yang secara nasional tumbuh dengan lambat atau bahkan sedang merosot. *Proportional Shift* adalah akibat dari pengaruh unsur-unsur luar yang bekerja secara nasional.

Pengukuran ini digunakan untuk mengetahui perekonomian daerah terkonsentrasi pada industri-industri yang tumbuh lebih cepat dari pada perekonomian yang menjadi referensi. *Differential Shift Component* (D) kadang dinamakan komponen lokasional atau regional. Komponen ini mengukur besarnya *shift regional netto* yang diakibatkan oleh sektor-sektor industri tertentu yang tumbuh lebih cepat atau lebih lambat di daerah yang bersangkutan dari pada tingkat nasional yang disebabkan oleh faktor-faktor lokasional intern. Jadi, suatu daerah yang mempunyai keuntungan lokasional seperti sumber daya yang melimpah akan mempunyai *Differential Shift Component* yang positif. Sedangkan daerah yang secara lokasional tidak menguntungkan akan mempunyai komponen yang negatif. *Differential Shift* adalah akibat dari pengaruh faktor-faktor yang bekerja khusus di daerah yang bersangkutan. Komponen ini memberikan gambaran dalam Analisis *shift-Share* pada hakekatnya merupakan teknik yang sederhana untuk menganalisis perubahan struktur perekonomian suatu wilayah dan pergeseran struktur suatu wilayah.

Menurut Soepomo (1993), metode analisis *Shift-Share* menghendaki pengisolasian pengaruh dari struktur ekonomi suatu daerah terhadap pertumbuhan selama periode tertentu. Proses pertumbuhan suatu daerah diuraikan dengan memperlihatkan

variabel-variabel penting seperti kesempatan kerja, pendapatan atau nilai tambah suatu daerah yang merupakan sejumlah komponen.

Model ini mengasumsikan bahwa perubahan atau pergeseran pendapatan sektor i di wilayah j antara tahun dasar dengan tahun akhir ditentukan oleh tiga komponen pertumbuhan, yaitu:

- 1) *National share* (N), yang digunakan untuk mengetahui pertumbuhan kesempatan kerja atau pergeseran struktur perekonomian suatu daerah dibandingkan dengan pertumbuhan nasional. Jika pertumbuhan daerah sama dengan pertumbuhan rata-rata nasional, maka peranannya terhadap nasional akan tetap.
- 2) *Proportional (industry-mix) shift* (M), adalah perbedaan antar pertumbuhan daerah dengan menggunakan pertumbuhan nasional sektoral dan pertumbuhan daerah dengan menggunakan pertumbuhan nasional total.
- 3) *Defferental Shift* (C), adalah perbedaan antara pertumbuhan kesempatan kerja daerah secara aktual dengan pertumbuhan kesempatan kerja sektoral untuk nasional.

Metode analisis *shift-share* dalam notasi matematik dirumuskan sebagai berikut:

$$D_{ij} = N_{ij} + M_{ij} + C_{ij}$$

Keterangan :

i = sembilan sektor yang diteliti di Indonesia

j = sembilan sektor yang diteliti di Lampung

D_{ij} = Perubahan kesempatan kerja keseluruhan Komponen sektor i di Provinsi Lampung

N_{ij} = Komponen pertumbuhan kesempatan kerja sektor i terhadap pertumbuhan kesempatan kerja di Indonesia

M_{ij} = Komponen pertumbuhan proporsional (bauran industri) sektor i di Provinsi Lampung

C_{ij} = Keunggulan kompetitif penyerapan tenaga kerja sektor i di Provinsi Lampung

Atau secara umum dikenal formulasi berikut :

1. Perubahan keseluruhan Komponen sektor i di Provinsi Lampung

$$D_{ij} = N_{ij} + M_{ij} + C_{ij} \text{ atau } D_{ij} = E_{ij}^* - E_{ij}$$

2. Pengaruh Pertumbuhan kesempatan kerja nasional terhadap daerah.

$$N_{ij} = E_{ij} \times r_n$$

3. Pengaruh Pertumbuhan Proporsional (Bauran Industri)

$$M_{ij} = E_{ij} (r_{in} - r_n)$$

4. Pengaruh Keunggulan Kompetitif.

$$C_{ij} = E_{ij} (r_{ij} - r_{in})$$

Sedangkan untuk menentukan laju pertumbuhan kesempatan kerja nasional dengan Provinsi Lampung di sektor i :

$$r_n = \frac{E_n^* - E_n}{E_n}$$

$$r_{in} = \frac{E_{in}^* - E_{in}}{E_{in}}$$

$$r_{ij} = \frac{E_{ij}^* - E_{ij}}{E_{ij}}$$

Dimana :

E_{ij} = kesempatan kerja di sektor i Lampung

E_{in} = kesempatan kerja di sektor i Indonesia

- E_j^* = kesempatan kerja sektor i Lampung tahun akhir
 E_n^* = Total kesempatan kerja sektor i Indonesia tahun akhir
 E_n = Total kesempatan kerja sektor i Indonesia tahun awal
 r_{ij} = Laju perubahan kesempatan kerja sektor i Lampung
 r_{in} = Laju perubahan kesempatan kerja sektor i nasional.
 r_n = Laju pertumbuhan total kesempatan kerja nasional.

Dari ketiga persamaan pada masing-masing komponen di atas menurut (Marlinawati, 2007) terdapat ketentuan yang perlu diperhatikan yaitu :

- a) Bahwa bila suatu sektor mempunyai $M_{ij} < 0$, maka sektor tersebut lamban pertumbuhannya dan pengaruhnya terhadap penyerapan tenaga kerja region dan nasional adalah negatif, sebaliknya bila sektor ini mempunyai $M_{ij} > 0$, maka sektor tersebut adalah cepat pertumbuhannya dan pengaruhnya terhadap penyediaan kesempatan kerja nasional dan positif. Dengan demikian kita dapat melihat sektor mana yang mempunyai tingkat pertumbuhan yang relatif lamban atau relatif cepat.
- b) Bila suatu sektor mempunyai $C_{ij} < 0$, maka sektor tersebut dikatakan memiliki daya saing yang lemah terhadap sektor yang sama di region lain. Sebaliknya bila sektor tersebut memiliki $C_{ij} > 0$, maka sektor tersebut memiliki posisi daya saing yang kuat dalam hal penyerapan tenaga kerja. Dengan demikian, kita dapat menentukan sektor mana saja yang memiliki daya saing yang lemah dan kuat. Kemudian untuk melihat apakah suatu wilayah memiliki pertumbuhan yang relatif lamban atau relatif cepat dapat digunakan total bersih pergeseran (*net shift*). Total bersih pergeseran ini merupakan jumlah dari komponen

pertumbuhan proporsional (M) ditambah dengan komponen pertumbuhan daya saing wilayah (C).

Jika suatu wilayah memiliki $M + C > 0$, berarti total bersih pergeseran (*net shift*) wilayah tersebut adalah positif, sehingga wilayah itu dikatakan mengalami tingkat kesempatan kerja regional wilayah yang lebih besar daripada kesempatan kerja nasional. Demikian juga sebaliknya jika wilayah itu memiliki $M+C < 0$.

Dengan melihat komponen M dan C, maka tingkat pertumbuhan kesempatan kerja di setiap sektor di Provinsi Lampung diklasifikasi dalam empat kelompok sebagai berikut menurut (Marlinawati, 2007) :

- a. Tingkat M dan $C > 0$, adalah unggul
- b. Tingkat $C > 0$ tetapi tingkat $M < 0$, adalah agak unggul
- c. Tingkat $M > 0$ tetapi tingkat $C < 0$, adalah kurang unggul
- d. Tingkat C dan < 0 , adalah tidak unggul